

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, beban operasional lainnya Perseroan sebesar Rp56.010.446 juta, meningkat sebesar Rp4.742.955 juta atau 8,00% dibandingkan dengan beban operasional lainnya Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp53.867.491 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh beban umum dan administrasi yang meningkat sebesar Rp3.786.730 dan beban lain-lain sebesar Rp1.385.542 juta.

Lab a Operasional

Lab a Operasional Perseroan adalah sebagai berikut:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 Dibandingkan dengan Periode yang sama Tahun 2024

Lab a Operasional Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp33.442.833 juta, mengalami penurunan sebesar Rp3.162.917 juta atau 8,64% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp36.605.750 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh perubahan pendapatan operasional yang sebesar 7,91% yoy diimbangi dengan kenaikan beban operasional yang mencapai 25,23% yoy.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, lab a operasional Perseroan sebesar Rp76.059.095 juta, meningkat sebesar Rp1.418.032 juta atau 1,90% dibandingkan dengan lab a operasional Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp74.641.563 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh perubahan pendapatan operasional yang sebesar 4,07% yoy diimbangi dengan kenaikan beban operasional yang mencapai 6,80% yoy.

Lab a Tahun Berjalan

Lab a Tahun Berjalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 Dibandingkan dengan Periode yang sama Tahun 2024

Lab a Tahun Berjalan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp26.850.326 juta, mengalami penurunan sebesar Rp2.420.401 juta atau 8,27% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp29.270.727 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh perubahan pendapatan operasional yang sebesar 7,91% yoy diimbangi dengan kenaikan beban operasional yang mencapai 25,23% yoy.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, lab a tahun berjalan Perseroan sebesar Rp61.165.121 juta, meningkat sebesar Rp1.113.251 juta atau 1,85% dibandingkan dengan lab a tahun berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp60.051.870 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh perubahan pendapatan operasional yang sebesar 4,07% yoy diimbangi dengan kenaikan beban operasional yang mencapai 8,80% yoy.

Penghasilan Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan – Setelah Pajak Penghasilan

Penghasilan Komprehensif Perseroan adalah sebagai berikut:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 Dibandingkan dengan Periode yang sama Tahun 2024

Penghasilan Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp2.161.561 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp2.650.185 juta atau 542,38% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp(486.624) juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp3.54.686 juta dan perubahan akrual program imbalan pasti sebesar Rp95.840 juta, penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing sebesar Rp166.728 juta, serta pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi sebesar Rp673.728 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Penghasilan Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan Perseroan sebesar Rp13.356 juta, mengalami penurunan sebesar Rp924.445 juta atau 102,03% dibandingkan dengan Penghasilan Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp94.089 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp1.659.584 juta dan diimbangi dengan peningkatan pada keuntungan akrual program imbalan pasti sebesar Rp182.896 juta, penyesuaian akibat penjabaran dalam mata uang asing sebesar Rp248.180 juta, serta pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi sebesar Rp260.994 juta.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan Komprehensif Perseroan adalah sebagai berikut:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 Dibandingkan dengan Periode yang sama Tahun 2024

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp29.011.887 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp229.784 juta atau 0,80% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp28.782.103 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi neto sebesar Rp332.584 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan sebesar Rp1.146.765 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp188.805 juta atau 16,46% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp949.960 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi neto sebesar Rp188.805 juta.

B. Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Aset

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024

Total Aset Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp2.514.684.369 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp87.461.107 juta atau 3,60% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp2.427.223.262 juta. Peningkatan tersebut diploeg oleh kenaikan pada saldo Kredit yang diberikan sebesar Rp31.665.092 juta dan saldo Piutang sebesar Rp2.108.261 juta. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto sebesar Rp31.076.876 juta, dan Efek-efek - neto sebesar Rp27.580.073 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, total aset Perseroan sebesar Rp2.427.223.262 juta, meningkat sebesar Rp253.003.813 juta atau 11,64% dibandingkan dengan total aset Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp2.174.219.449 juta. Peningkatan ini terutama berasal dari Kredit yang diberikan/piembayaan syariah sebesar Rp267.128.391 juta.

a) Kas

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024

Total Kas Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp27.500.191 juta, mengalami penurunan sebesar Rp4.164.891 juta atau 13,15% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp32.665.082 juta. Penurunan ini terutama berasal dari kas mata uang Rupiah sebesar Rp4.417.005 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, total aset Perseroan sebesar Rp2.427.223.262 juta, meningkat sebesar Rp253.003.813 juta atau 11,64% dibandingkan dengan total aset Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp2.174.219.449 juta. Peningkatan ini terutama berasal dari Kredit yang diberikan/piembayaan syariah sebesar Rp267.128.391 juta.

b) Giro pada Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia Perseroan adalah sebagai berikut:

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024

Total Giro pada Bank Indonesia Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp107.746.898 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp2.600.854 juta atau 2,47% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp105.146.044 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo Giro pada Bank Indonesia mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar Rp3.230.516 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Total giro pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp105.148.344 juta, menurun sebesar Rp3.459.278 juta atau 3,1% dibandingkan dengan total giro pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp108.605.126 juta. Penurunan ini terutama berasal dari Giro pada Bank Indonesia mata uang Rupiah sebesar Rp4.417.005 juta.

c) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain – neto

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - neto Perseroan adalah sebagai berikut:

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024

Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp94.305.211 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp31.076.875 juta atau 49,15% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp63.228.335. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan total penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp13.416.624 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp63.228.375 juta, menurun sebesar Rp3.228.375 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp94.305.211 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp31.076.875 juta atau 49,15% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp60.051.870 juta. Peningkatan ini terutama berasal dari Penempatan pada Bank Indonesia mata uang Rupiah maupun uang asing.

d) Efek-efek – neto

Efek-efek – neto Perseroan adalah sebagai berikut:

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024

Total Efek-efek neto Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp123.058.124 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp37.580.073 juta atau 28,89% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp85.473.051 juta. Peningkatan ini terutama berasal dari efek-efek kepada pihak ketiga sebesar Rp31.690.749 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Total efek-efek bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp95.478.051 juta, meningkat sebesar Rp952.210 juta atau 0,98% dibandingkan dengan total efek-efek bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp94.545.841 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh efek-efek dari pihak ketiga yang meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

e) Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024

Total Obligasi Pemerintah Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp283.592.705 juta, mengalami penurunan sebesar Rp3.679.954 juta atau 1,28% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp287.272.659 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh perubahan pendapatan operasional yang sebesar 7,91% yoy diimbangi dengan kenaikan beban operasional yang mencapai 25,23% yoy.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Total kredit yang diberikan dan piutang/piembayaan syariah Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.573.861.967 juta, meningkat sebesar Rp287.128.391 juta atau 18,24% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.306.733.576 juta. Berdasarkan mata uang, kenaikan kredit yang diberikan ini terutama ditopang dalam denominasi Rupiah.

Liabilitas

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024

Total liabilitas Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp1.970.473.443 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp110.065.127 juta atau 5,92% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.860.408.316 juta. Hal ini disebabkan karena terdapatnya kenaikan pada liabilitas yang diberikan kepada bank lain sebesar Rp1.444.737 juta dan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp136.541.403 juta.

a) Total Simpanan Nasabah

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024

Total Simpanan Nasabah Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp1.582.776.350 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp136.541.403 juta atau 8,64% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.446.234.957 juta. Hal ini disebabkan karena terdapat peningkatan ketiga struktur Dana Pihak Ketiga (DPK) yakni total giro dan giro wadiah, tabungan dan tabungan wadiah, serta deposito berjangka.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Total Simpanan Nasabah Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.446.234.957 juta, meningkat sebesar Rp94.786.808 juta atau 7,01% dibandingkan dengan total Simpanan Nasabah Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.351.448.149 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh giro dan giro wadiah sebesar Rp16.216.853 juta dan tabungan dan tabungan wadiah sebesar Rp70.900.750 juta.

b) Total Simpanan dari Bank Lain

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024

Total simpanan dari bank lain Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp24.229.714 juta, mengalami penurunan sebesar Rp2.812.995 juta atau 10,40% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp27.042.709 juta. Hal ini didominasi oleh total penurunan simpanan bank lain dari pihak ketiga berupa giro dan giro wadiah yakni sebesar Rp3.300.181 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Total simpanan dari bank lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp27.042.709 juta, meningkat sebesar Rp19.357.929 juta atau 52,92% dibandingkan dengan total simpanan dari bank lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp7.684.780 juta. Dari jumlah tersebut, Inter-Bank Cash Money dengan porsi 36,84% porsi giro, giro wadiah dan tabungan sebesar 33,61% dan deposito berjangka memiliki porsi terbesar yaitu 29,55%.

c) Liabilitas Kontrak Asuransi

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024

Total liabilitas kontrak asuransi Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp36.304.108 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp18.616.621 juta atau 2,30% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp35.487.487 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas kontrak asuransi senilai Rp35.663.798 juta pada periode yang berakhir pada 30 Juni 2025.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Total liabilitas kontrak asuransi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp35.487.487 juta, menurun sebesar Rp533.653 juta atau 1,48% dibandingkan dengan total liabilitas kontrak asuransi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp36.021.140 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan simpanan pada liabilitas kepada pemanggis polisi unit-link sebesar Rp1.181.816 juta.

d) Pinjaman yang Diterima

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024

Total pinjaman yang diterima Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp152.179.023 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp4.263.042 juta atau 2,88% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp147.915.981 juta. Peningkatan ini didominasi oleh Pinjaman yang Diterima dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2025 dengan saldo akhir senilai Rp15.384.013 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Total pinjaman yang diterima Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp147.915.981 juta, meningkat sebesar Rp52.470.522 juta atau 54,97% dibandingkan dengan total pinjaman yang diterima Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp95.445.459 juta. Total pinjaman yang diterima Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp147.915.981 juta, meningkat sebesar Rp52.470.522 juta atau 54,97% dibandingkan dengan total pinjaman yang diterima Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp95.445.459 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan seiring dengan kenaikan pinjaman yang diterima baik dalam mata uang asing maupun mata uang Rupiah.

Dana Syirkah Temporer

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024

Total dana syirkah Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp263.740 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp7.046.525 juta atau 2,78% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp253.340.265 juta. Hal ini disebabkan karena terjadi penurunan pada total simpanan nasabah dari pihak berelasi sejumlah Rp7.609.678 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Total dana syirkah Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp253.340.265 juta, meningkat sebesar Rp58.593 juta atau 11,86% dibandingkan dengan total dana syirkah Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp226.281.672 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan simpanan nasabah porsi Deposito mudharabah-investasi tidak terikat dan Giro-investasi terikat, giro mudharabah-investasi tidak terikat dan giro mudharabah musyarakah.

Ekuitas

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024

Total ekuitas Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp297.917.186 juta, mengalami penurunan sebesar Rp15.557.495 juta atau 4,96% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp313.474.681 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan saldo laba yang terakumulasi sebesar Rp15.557.495 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp313.474.681 juta, meningkat sebesar Rp25.979.719 juta atau 9,04% dibandingkan dengan total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp287.494.962 juta. Peningkatan ini terutama didukung oleh adanya peningkatan saldo laba Perseroan sebesar Rp22.746.712 juta.

Keterangan lebih lengkap mengenai Analisis dan Pembahasan Manajemen Perseroan dapat dilihat pada Bab VI dalam Prospektus dengan judul "Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen."

FAKTOR RISIKO

Dalam penjelasan kegiatan usahanya, baik penghipungan dana, pemberian pinjaman maupun penyediaan jasa perbankan kepada Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko usaha. Pelaksanaan kegiatan usaha tersebut dapat mengakibatkan timbulnya dampak negatif bagi kelangsungan usaha Perseroan. Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko yang material bagi Perseroan. Risiko usaha yang berkaitan dengan Perseroan telah disusun berdasarkan dampak dengan bobot tertinggi ke bobot terendah berdasarkan tingkat keterpaparan Perseroan terhadap risiko tersebut.

i. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan debitur atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban finansialnya ketika jatuh tempo. Risiko kredit terutama berasal dari aktivitas pemberian kredit, penempatan pada surat berharga dan penempatan pada bank lain. Risiko kredit yang berkaitan dengan kredit adalah risiko gagal bayar, risiko kredit yang berkaitan dengan Perseroan telah disusun berdasarkan dampak dengan bobot tertinggi ke bobot terendah berdasarkan tingkat keterpaparan Perseroan terhadap risiko tersebut.

ii. Risiko Usaha yang Bersifat Material Baik Secara Langsung maupun Tidak Langsung yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak

Setelah risiko kredit, terdapat risiko-risiko lain yang perlu dikelola oleh Perseroan, yaitu sebagai berikut:

- Risiko Operasional
- Risiko Strategik
- Risiko Pasar
- Risiko Kepatuhan
- Risiko Likuiditas
- Risiko Hukum
- Risiko Reputasi
- Risiko Transaksi Intra-Group
- Risiko Asuransi

iii. Risiko Umum yang Berkaitan dengan Perseroan dan Perusahaan Anak

Risiko perekonomian adalah risiko yang ditimbulkan oleh perubahan kondisi ekonomi yang tidak terduga dan bersifat drastis. Risiko ini dapat berasal dari dalam maupun luar negeri. Risiko kondisi perekonomian tersebut selanjutnya akan berdampak pada kinerja indikator ekonomi makro nasional maupun indikator finansial. Perubahan drastis indikator tersebut akan berdampak antara lain kepada aktivitas pengembangan bisnis industri perbankan.

iv. Risiko yang Hadapi Investor

Selain dari risiko-risiko yang telah disebutkan di atas, Obligasi Keberlanjutan Perseroan juga mengandung risiko investasi bagi para Pemegang Obligasi Keberlanjutan. Risiko yang mungkin dihadapi investor pembeli Obligasi Keberlanjutan adalah tidak likuidnya Obligasi Keberlanjutan yang ditawarkan pada Penawaran umum ini yang antara lain disebabkan karena kewajiban pemenuhan Obligasi Keberlanjutan sebagai investasi jangka panjang.

Penjelasan mengenai data keuangan penting Perseroan dapat dilihat lebih lanjut pada Bab VII dalam Prospektus dengan judul "Faktor Risiko".

KEAJARAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Interim Grup yang berakumulasi dalam Prospektus ini terdapat pada tanggal 30 Juni 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwanto Susanti dan Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), sebagai mana tercantum dalam laporan audit independen No.002882/1505/AU/107/0242-11/1X/2025 tertanggal 12 November 2025, yang diterbitkan oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No. 0242), dengan opini tanpa modifikasi dan mencantumkan: (i) paragraf "Hal Audit Utama" yang mendeskripsikan: (a) alasan kerugian kredit ekspektasi atas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan valulasi liabilitas estimasi terbaik dan margin jasa kontraktual merupakan hal yang kami pertimbangkan sebagai hal paling signifikan dalam audit kami atas periode ini dan oleh karena itu merupakan hal audit utama; dan (b) prosedur audit yang telah kami lakukan untuk merespons hal audit utama tersebut; dan (c) rujukan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang menjelaskan hal audit utama tersebut, serta (ii) paragraf "Hal-hal Lain" yang menjelaskan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain; dan (b) informasi keuangan konsolidasian 30 Juni 2024 tidak diaudit dan direvisi, serta (c) penjabaran kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Auditin sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen tertanggal 12 November 2025 yang ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0242).

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum reklasifikasi kembali, disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Kerangka Pelaporan Keuangan yang Berlaku dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah diaudit oleh KAP Rintis, Luntur & Partners, auditor independen yang telah memperoleh izin praktik independen, sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No.000312/1457/AU/107/0229-41/11/2025 tertanggal 5 Februari 2025 yang ditandatangani oleh Lucy Luciana Suhendra, S.E., Ak., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0229). Laporan auditor independen tersebut, yang telah dipublikasikan dalam Prospektus namun dapat diakses di <https://www.bankmandiri.co.id/en/web/ir/audited-financials>, menyatakan opini tanpa modifikasi. Laporan auditor independen atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berisi paragraf "hal audit utama" yang mendeskripsikan: (i) cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/piembayaan syariah (ii) pengoperasian dan pengendalian atas sistem Teknologi informasi (TI) pelaporan keuangan (iii) estimasi atas liabilitas kepada pemanggis polisi.

Sampai dengan tanggal ini, Penjaminan Perseroan dan Unitnya akan efektif, manajemen Grup berkeinginan untuk memastikan bahwa tidak ada transaksi yang telah terungkap dalam tanggal Laporan Auditor Independen No. 002882/1505/AU/107/0242-11/1X/2025 tertanggal 12 November 2025, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus, yang dapat berdampak material terhadap posisi keuangan konsolidasian dan hasil usaha Grup.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECONDONGAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Pendirian

Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No.75 Tahun 1998, tanggal 2 Oktober 1998, dan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.10, tanggal 2 Oktober 1998, sebagaimana dibuat di hadapan Supitjo, SH, Notaris di Jakarta ("Akta Pendirian"), Akta Pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No.CS-16561, HT.01.01.TH.98, tanggal 2 Oktober 1998, didaftarkan di dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan, No.3264/BH.09.03/X/98, tanggal 9 Oktober 1998, serta dimumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.97, tanggal 4 Desember 1998, Tambahan No.6859.

Berikut ini adalah struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat pendirian sebagaimana diungkapkan dalam Akta Pendirian Perseroan:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)		%
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)		Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	16.000.000			16.000.000.000.000		
Modal Ditempatkan dan Disetor						
Negara Republik Indonesia	4.000.000			4.000.000.000.000		100
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.000.000			4.000.000.000.000		100
Jumlah Saham Dalam Portofolio	12.000.000			12.000.000.000.000		

Anggaran Dasar

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 12 tanggal 24 April 2025, dibuat di hadapan Uttek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang memuat antara lain persetujuan pemegang saham untuk (i) mengubah Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum; dan (ii)